

**Informasi Perusahaan atas
Laporan Keuangan
Konsolidasian per 31 Desember
2022**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan") telah menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 kepada regulator terkait. Perseroan tidak sepakat dengan perlakuan akuntansi atas akuisisi terbaru Perseroan atas *PTT Mining Limited of Hong Kong* ("Target"), yang dirampungkan pada tanggal 15 Februari 2023. Auditor menyatakan bahwa mengingat transaksi secara resmi selesai pada bulan Februari tahun ini, maka kami tidak diperkenankan untuk mengkonsolidasikan Target pada *Lock Box Date*, yang dimulai pada pukul 00:00 WIB tanggal 1 Juli 2022. Sesuai negosiasi dengan pihak penjual Target, Perseroan berhak atas semua manfaat ekonomi dari Target mulai pada *Lock Box Date* tersebut.

Sesuai dengan laporan keuangan 2022 versi auditor, pendapatan Perseroan adalah sebesar US\$43,72 juta pada tahun 2022 menurun dibandingkan US\$65,59 juta tahun 2021. Penurunan tarif jasa pelayanan pertambangan dan volume penanganan batu bara akibat curah hujan yang tinggi selama tahun 2022 merupakan kontributor atas hal ini.

Beban pokok pendapatan tercatat sebesar US\$23,12 juta tahun 2022 dari sebelumnya US\$17,38 juta, sehingga Laba bruto Perseroan turun menjadi US\$20,61 juta tahun 2022 dari sebelumnya US\$48,21 juta. Selain itu, peningkatan biaya jasa konsultasi menyebabkan kenaikan beban administrasi menjadi US\$ 8,09 juta.

**The Company Information on
Consolidated Financial
Statements as of December 31,
2022**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company"), has submitted its audited Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2022 to the relevant regulators. The Company was not in agreement in the treatment of our recent acquisition of *PTT Mining Limited of Hong Kong* (the "Target"), which closed on 15 February 2023. The auditors stated that given the transaction officially closed in February this year, we were not allowed to consolidate the Target as of the *Lock Box Date*, which began on 00:00am on 1 July 2022. As negotiated with the Sellers of the Target, the Company would be entitled to all economic benefit of the Target beginning as at the *Lock Box Date*.

As per the auditor's version of our 2022 financial statements, the Company's revenue of USD 43.72 million in 2022 decreased from USD 65.59 million in 2021. The decrease in mining service rates and coal handling volume due to high rainfall during 2022 are contributors to this.

The cost of revenue was recorded at USD 23.12 million in 2022 from USD 17.38 million previously, so that the Company's gross profit decreased to USD 20.61 million in 2022 from USD 48.21 million previously. In addition, the increase in consulting service fees supported the increase in administrative expenses to US \$ 8.09 million.

Laba usaha menurun menjadi US\$12,52 juta di tahun 2022 dari sebelumnya US\$43,07 juta, hal ini berbanding lurus dengan penurunan pada bagian laba dari ventura bersama dan beban bunga pinjaman. Sehingga laba tahun berjalan setelah pajak menjadi US\$14,37 juta tahun 2022 dari sebelumnya US\$21,89 juta.

Pada akhirnya, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk menjadi US\$205,56 ribu dari sebelumnya US\$14,31 juta.

Dalam hal Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2022 mencakup kinerja Target, maka kinerja Perseroan akan mengalami lonjakan yang sangat signifikan sebagai berikut:

- Pendapatan menjadi US\$531,89 Juta, melonjak sebesar 711% dari tahun 2021
- Laba Bruto menjadi US\$229,43 juta, melonjak sebesar 376% dari tahun 2021
- Laba tahun berjalan menjadi \$126,78 juta, melonjak sebesar 479% dari tahun 2021
- Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk menjadi US\$116,27 juta, melonjak sebesar 709% dari tahun 2021.

Perseroan optimis bahwa kinerja pada tahun 2023 akan meningkat pesat dengan suksesnya akuisisi Target di mana kinerja Target akan mulai tercermin dalam Laporan Konsolidasi Perseroan mulai dari Q1 2023. Berikut ini kami sertakan laporan keuangan proforma Perseroan dengan asumsi konsolidasi Target pada *Lock Box Date*.

The operating profit decreased to USD 12.52 million in 2022 from USD 43.07 million previously, in direct proportion to the decline in joint venture profit and interest expenses and tax liabilities. So that the current year's profit after tax becomes USD 14.37 million in 2022 from the previous of USD 21.89 million.

Eventually, the current year's profit attributable to owners of the parent entity became USD 205.56 thousand from the previous of USD 14.31 million.

In the event that the 2022 Consolidated Financial Statements include the Target's performance, the Company's performance would have experienced a very significant surge as follows:

- Revenue to increase to US\$531.89 Million, a leap of 711% from 2021.
- Gross Profit became US\$ 229.43 million, leap of 376% from 2021.
- Current year profit became \$126.78 million, leap of 479% from 2021.
- Profit for the year attributable to owners of the parent entity became USD 116.27 million, soaring by 709% from 2021.

The Company is optimistic that performance in 2023 will increase sharply with the successful acquisition of the Target where the Target's performance will begin to be reflected in the Company's Consolidated Report starting in Q1 2023. Below we include the Company's Proforma financial statements assuming consolidation of the Target as of the Lock Box Date.

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	Pro forma	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PENDAPATAN	531,893,332	43,722,840	65,586,242		REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(302,461,992)</u>	<u>(23,115,032)</u>	<u>(17,377,859)</u>		COST OF REVENUES
LABA BRUTO	229,431,341	20,607,808	48,208,383		GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	5,674,878	3,320,130	37,917		Interest income
Bagian laba dari ventura bersama - setelah pajak	16,491,969	16,491,969	40,702,911		Share of profit in joint ventures - after tax
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(5,101,347)	38,500,985	(826,799)		Other gain and losses
Beban pajak final	(4,119,600)	(4,119,600)	(2,866,078)		Final tax expense
Beban administrasi	(15,103,673)	(8,091,125)	(5,136,903)		Administrative expenses
Beban keuangan	(60,384,530)	(48,488,662)	(51,477,370)		Finance charges
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	<u>(62,542,304)</u>	<u>(2,386,304)</u>	<u>(19,566,322)</u>		Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	166,889,037	18,221,503	28,642,061		PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(40,108,603)</u>	<u>(3,851,462)</u>	<u>(6,749,334)</u>		INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	<u>126,780,434</u>	<u>14,370,042</u>	<u>21,892,727</u>		PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	21,934	(2,919,546)	(483,195)		Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>126,802,368</u>	<u>11,450,496</u>	<u>21,409,532</u>		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					TOTAL
Pemilik entitas induk	116,269,218	205,556	14,368,858		Profit for the year attributable to: Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	10,511,216	14,164,486	7,581,733		Non-controlling interests
JUMLAH	<u>126,780,434</u>	<u>14,370,042</u>	<u>21,950,591</u>		TOTAL
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive (loss) income attributable to:
Pemilik entitas induk	116,291,152	(2,713,990)	13,827,799		Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	10,511,216	14,164,486	7,581,733		Non-controlling interest
JUMLAH	<u>126,802,368</u>	<u>11,450,496</u>	<u>21,409,532</u>		TOTAL

Catatan:

1. Pro forma berdasarkan konsolidasi Target mencakup dari mulai periode *Lock Box Date* 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
2. Angka pro forma tidak diaudit.

Notes:

1. Pro forma is based on Target consolidation covers the period from the Lock Box date of July 1, 2022 to December 31, 2022.
2. Pro forma figures are unaudited.

IP